

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN
PADA PT. ARTA BOGA CEMERLANG CABANG MAJALENGKA**

Oleh
ROBI MAULANA M *)
Email : maulana_robi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal penjualan serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka.

Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan verifikatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 43 orang dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Pengujian instrumen data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian untuk sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori baik. Untuk efektivitas pengendalian internal penjualan termasuk dalam kategori baik. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan*

*) Penulis adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi ditandai dengan perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat menuntut kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan penting yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan. Informasi akuntansi menjadi salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan. Untuk mendapat informasi akuntansi yang tepat dan akurat, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Penggunaan sistem memudahkan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Salah satunya sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan sebagai alat untuk mengkoordinasikan informasi keuangan pada bagian-bagian perusahaan termasuk manajer perusahaan. Menurut Susanto dalam Marzuki¹⁾ (2012:2) “Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk mendukung aktifitas sehari-hari perusahaan, mendukung proses pengambilan keputusan, dan membantu memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan”.

Apabila dalam suatu perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang tidak memadai maka perusahaan tersebut tidak dapat memproses semua transaksi dengan benar sehingga informasi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya. Apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan informasi dengan benar maka akan terjadi kesalahan dalam pengambilan

keputusan. Di dalam sistem informasi akuntansi terdapat unsur-unsur pengendalian internal yang berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan.

Sebagai aktivitas utama dalam suatu perusahaan, penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Kegiatan penjualan dapat dilaksanakan melalui penjualan tunai atau kredit. Dari Penjualan tunai akan didapat penerimaan kas, sedangkan penjualan kredit perusahaan akan memiliki piutang yang dapat diubah menjadi penerimaan kas pada saat jatuh tempo. Selain itu, penjualan juga menghasilkan laba yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan.

Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, pimpinan perusahaan dalam hal ini manajer dapat mengendalikan kegiatan perusahaan dengan baik. Selain itu, manajer juga dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya.

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 39 “Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh manajemen yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu: (a) Keandalan pelaporan keuangan, (b) Efektivitas dan efisiensi operasi dan (c) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.” (IAI²⁾, 2012).

Menurut Arens, Alvin A., Randal J. Elder and Mark S. Beasley dalam Tresna³⁾ (2010) menyatakan bahwa “terdapat tujuh efektivitas pengendalian internal atas suatu transaksi yaitu *validity, authorization, completeness, valuation,*

classification, timing, posting and summarization.” Agar efektivitas pengendalian internal dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan suatu sistem dari sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan. Informasi akuntansi menjadi salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Menurut Susanto dalam Marzuki¹⁾ (2012:2) “Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk mendukung aktifitas sehari-hari perusahaan, mendukung proses pengambilan keputusan, dan membantu memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan.”

Sistem informasi akuntansi berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki.

Efektivitas pengendalian internal penjualan memegang peranan dalam menunjang aktivitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Seperti halnya pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka merupakan salah satu perusahaan distribusi *consumer goods* di Indonesia. Perusahaan menyadari pentingnya teknologi dan melakukan investasi yang cukup tinggi untuk pengembangan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualannya. Namun dalam kenyataannya penggunaan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya dapat mengendalikan kegiatan internal penjualan secara efektif. Menurut kepala

supervisor operasional PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka, Daniel Wilson mengakui faktor yang menjadi kendala dalam kegiatan pengendalian internal penjualan adalah seringnya terjadi kesalahan dalam hal *input* dan *output* data oleh bagian administrasi, serta masih terjadi penyimpangan penggunaan sistem oleh karyawan bagian *sales* penjualan.

Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka

II. KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hartono yang dikutip oleh Tresna³⁾ (2010), dalam bukunya berjudul “Sistem Teknologi Informasi” pengertian sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Sistem informasi akuntansi dirancang oleh perusahaan guna memproses dan menyimpan data transaksi sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.

Bodnar and William (2000) dalam tresna³⁾ (2010) mengungkapkan bahwa unsur-unsur sistem informasi akuntansi terdiri dari:

1. Sumber Daya Manusia dan Alat
2. Data (Catatan-catatan dan formulir-formulir)

3. Informasi dan laporan

Fungsi-fungsi yang terkait dengan penjualan yang dikemukakan oleh Mulyadi dalam Tresna³⁾ (2010) adalah: Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Gudang, Fungsi Pengiriman, dan Fungsi Akuntansi.

Efektifitas Pengendalian Internal

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia⁴⁾ (2011:319.2), efektivitas pengendalian internal terdiri dari 5 (lima) unsur, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)
2. Penetapan Risiko (Risk Assesment)
3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)
4. Sistem Informasi dan Komunikasi Akuntansi (Information and Communication System)
5. Pemantauan (Monitoring)

III. METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (variabel bebas) dan Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan (variabel terikat). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka yang berhubungan langsung dengan system informasi akuntansi dan pengendalian internal. Sedangkan yang menjadi sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau sensus.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan dan penyebaran angket.

Pengujian instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Rancangan analisis data dalam penelitian ini yaitu Analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan alat analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

IV. PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka

Pengukuran sistem informasi akuntansi dilakukan dengan memberikan 13 pernyataan kepada responden. Berikut ini disajikan hasil penelitian berupa rekapitulasi jumlah skor jawaban responden terhadap sistem informasi akuntansi pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka.

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terdiri dari tiga belas (13) pernyataan untuk variabel sistem informasi akuntansi (X), diperoleh total skor sebesar 2293 hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka berada pada kriteria baik.

Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka

Pengukuran Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dilakukan dengan memberikan 11 pernyataan kepada responden. Berikut ini disajikan hasil penelitian berupa tanggapan responden terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka.

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terdiri dari sebelas (11) pernyataan untuk variabel efektivitas pengendalian internal penjualan (Y), diperoleh total

skor sebesar 1835 hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka berada pada kriteria baik.

Analisis Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Koefisien Korelasi
Correlations

		Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan	Sistem Informasi Akuntansi
Pearson Correlation	Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan	1.000	.659
	Sistem Informasi Akuntansi	.659	1.000
Sig. (1-tailed)	Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan	.	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.000	.
N	Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan	43	43
	Sistem Informasi Akuntansi	43	43

Sumber: Data diolah, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pengendalian internal penjualan sebesar 0,659. Dengan melihat tabel 3.3 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi, maka tingkat keeratan hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pengendalian internal penjualan termasuk kedalam kategori kuat yaitu pada interval 0,60-0,799 dan arah hubungannya bernilai positif. Hal ini menunjukkan

bahwa terdapat hubungan searah antara sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pengendalian internal penjualan, artinya jika sistem informasi akuntansi baik maka efektivitas pengendalian internal penjualan pun baik. Sebaliknya jika sistem informasi akuntansi tidak berjalan dengan baik maka efektivitas pengendalian internal penjualan pun tidak berjalan dengan baik.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Besarnya kontribusi sistem informasi akuntansi mempengaruhi efektivitas pengendalian internal penjualan yaitu sebesar 43,43% dan sisanya 56,57% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.143	10.059		.213	.832
1 Sistem Informasi Akuntansi	.956	.170	.659	5.607	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan

Sumber : Data diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh t_{hitung} sebesar 5,607 untuk variabel sistem informasi akuntansi sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,017 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Sehingga hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.

Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka

Kegiatan operasional perusahaan khususnya aktivitas penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka tidak terlepas dari peranan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan yang digunakan manajemen agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka sudah baik. Hal ini terlihat dari diterapkannya unsur-unsur sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia dan Alat

Untuk menjalankan kegiatan operasional pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka. Khususnya dalam kegiatan penerimaan tenaga kerja bagian personalia melakukan tes baik berupa tertulis maupun wawancara. Alat-alat yang digunakan dalam perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif untuk melindungi asset-asset perusahaan. Prosedur-prosedur yang digunakan PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka dalam aktivitas

penjualan adalah prosedur penjualan tunai maupun kredit. Prosedur yang membentuk sistem penjualan adalah prosedur penerimaan pesanan dari pembeli, prosedur penyiapan barang, prosedur penyerahan barang, prosedur pembayaran tunai, pengaihan piutang, dan prosedur pencatatan. Perusahaan mengharuskan karyawan untuk memahami prosedur sistem informasi akuntansi.

2. Data (Formulir atau Catatan)

Data-data yang digunakan oleh PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka berasal dari formulir-formulir penjualan seperti kartu persediaan, kartu gudang dan lain-lain.

Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka

Efektivitas pengendalian internal penjualan sudah mencerminkan pengendalian yang efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari dilaksanakannya unsur-unsur pengendalian internal penjualan yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka telah diterapkan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan berupa peraturan dan tata tertib dalam menjalankan kegiatan operasional terhadap nilai-nilai etika secara transparan dan tertulis di ADRT perusahaan dan disampaikan kepada semua karyawan agar dapat dipatuhi. Selain itu, dalam penerimaan karyawan perusahaan telah menerapkan sistem uang baik beserta prosedur yang memadai sehingga setiap karyawan yang menjabat telah sesuai dengan keahlian dan latar belakang pendidikan sehingga dapat menunjang pengendalian internal penjualan yang efektif.

2. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka sudah baik yaitu dengan adanya struktur organisasi yang dibuat guna menunjang terciptanya pengendalian internal dan tercapainya tujuan perusahaan. Sertab adanya pengawasan internal yang dilakukan oleh perusahaan secara terus-menerus.

3. Penilaian Resiko

Perusahaan telah menetapkan resiko yang timbul akibat penjualan sehingga terdapat sanksi bagi karyawan yang melanggar aturan.

4. Informasi dan Komunikasi

Dengan adanya metode dan catatan yang dihasilkan dari proses-proses yang dilakukan maka manajemen PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka memperoleh informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

5. *Monitoring*

Kegiatan pengawasan penjualan dilakukan sehari-hari dalam bentuk pengecekan catatan dan dokumen agar pengendalian internal sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka

Hasil penelitian variabel sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan menyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh sebesar 43,43%. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,607 > 2,017$ berarti H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas

pengendalian internal penjualan dapat dibuktikan kebenarannya.

Hal ini konsisten dengan penelitian Tjendra J.Widyastuti (2007) dan Ahmad Marzuki¹⁾ (2012) dengan penelitiannya yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Informasi akuntansi menjadi salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi digunakan oleh pihak manajemen perusahaan agar efektivitas pengendalian internal dapat berjalan dengan baik.

Menurut Hartono yang dikutip oleh Tresna³⁾ (2010), dalam bukunya yang berjudul “Sistem teknologi Informasi” sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Sistem informasi akuntansi dirancang oleh perusahaan guna memproses dan menyimpan data transaksi sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu akurat dan dapat dipercaya. Informasi akuntansi menjadi salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan agar pengendalian internal penjualan perusahaan berjalan secara efektif. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan maka efektivitas pengendalian internal penjualan akan berjalan dengan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa efektifitas pengendalian internal bisa tercapai

dengan pola sistem informasi akuntansi yang baik, hal tersebut ditandai dengan transaksi yang dicatat sah dan diposting dengan benar, transaksi melalui otorisasi yang jelas dari bagian berwenang, kelengkapan dokumen dari setiap transaksi dicatat dengan baik dan penilaian yang tepat dalam setiap transaksi.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektifitas pengendalian internal. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Arta Boga Cemerlang memiliki sistem informasi akuntansi yang baik sehingga efektifitas pengendalian internal bisa tercapai. Unsur-unsur dalam sistem informasi akuntansi sudah diterapkan oleh perusahaan seperti sumber daya yang baik, data yang lengkap dan fungsi-fungsi yang terlibat sudah melaksanakan tanggung jawabnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka mengenai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan serta berdasarkan pada hasil analisis data, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka sudah baik. Hal ini terlihat dari diterapkannya unsur-unsur sistem informasi akuntansi, yaitu sumber daya manusia dan alat, data (formulir atau catatan), informasi, fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, serta fungsi akuntansi yang efektif dan memadai.
2. Efektivitas pengendalian internal penjualan sudah mencerminkan

pengendalian yang efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari dilaksanakannya unsur-unsur pengendalian internal penjualan, yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, dan *monitoring*. Kebijakan-kebijakan berupa peraturan dan tata tertib dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan disampaikan kepada semua karyawan agar dapat dipatuhi serta diterapkannya sanksi bagi karyawan yang melanggar. Sehingga hal ini dapat menunjang pengendalian internal yang efektif.

3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Artinya, semakin baik sistem informasi yang diterapkan maka pengendalian internal penjualan akan semakin efektif pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka
Sebaiknya perusahaan meningkatkan kemampuan tenaga kerja melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan yang terlibat dalam aktivitas penjualan. Agar dalam melakukan proses pengolahan data dengan menggunakan sistem akan lebih efektif dan efisien. Selain itu fungsi-fungsi yang terkait dalam aktivitas penjualan dalam bagian administrasi penjualan agar lebih memperhatikan proses pemasukan dan

- pengeluaran data penjualan, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memasukan data penjualan.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain, untuk penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel lain yang dapat memengaruhi efektivitas pengendalian internal penjualan. Selain itu responden dalam

penelitian ini hanya karyawan PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka yang terlibat langsung dalam bagian penjualan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya melibatkan personel dari seluruh PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Marzuki. 2012. *Analisis Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada Perusahaan Garment Di Tanjungpinang*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Jurnal.
2. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
3. Tresna Nuryandi. 2010. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. A Untuk Keunggulan Kompetitif Industri Farmasi Indonesia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta.
4. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.